

core

Cover Story:

Sewindu Letusan Kelud, LAZ Al Azhar Bangkitkan Desa Erupsi Menjadi Desa Kopi

Rumah Gemilang Indonesia

Pondok RGI Kelas Kuliner Halal
adalah Model Pesantren
Pemberdayaan

36

Indonesia Gemilang

LAZ Al Azhar Cetak Wiramuda
Tani Gemilang, Kembangkan Potensi
Peternakan Kelinci

10

Inspirasi

Jangan Memalukan

Daftar Isi

06

Cover Story

LAZ Al Azhar menggelar acara Ngopi Bareng Refleksi Sewindu Erupsi Kelud di desa binaan Dusun Laharpang...

10

Indonesia Gemilang

Kabul Sukisman (19) merupakan salah satu petani muda dari Dusun Sonyo, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo...

18

Sejuta Berdaya

"Jadi, tiga tahun lalu sebelum saya bergabung dengan Koperasi Mitra Mandiri Sejahtera, saya sempat...

20

Zakat Pride

LAZ Al Azhar Cilacap distribusikan 920 paket makanan siap saji untuk keluarga duafa, penyandang disabilitas...

24

My HEART for Yatim

Sebanyak 150 paket sembako didistribusikan kepada wali yatim binaan LAZ Al Azhar dalam program My Heart...

28

Rumah Gemilang Indonesia

Ini kisah tentang Rizki Indrawan, seorang mualaf yang kini menjadi Santri Rumah Gemilang Indonesia Angkatan...

30

Perwakilan Jawa Tengah

Dalam rangka memperingati Hari Gizi, LAZ Al Azhar Jawa Tengah bekerjasama dengan KB-TK Islam Al Azhar 68...

32

Perwakilan Jawa Timur

Murid Al Azhar Jawa Timur (Jatim) melakukan aksi kepedulian untuk warga di Lereng Gunung Kelud...

34

Perwakilan Sulawesi Selatan

Program Kaddo' Barakka' yang diinisiasi oleh LAZ Al Azhar Sulawesi Selatan, merupakan program berbagi...

36

Perwakilan Yogyakarta

Kalau mendengar kata pesantren, pasti yang terbayang di benak kita adalah satu tempat asrama dilengkapi...

38

Sosok Gemilang

"Berbagi dengan sesama memang menjadi ajaran untuk umat muslim, karena sebagian pendapatan kita ada hak...

40

Sekilas Berita

Selama setahun lebih perjalanan Kelompok Wanita Tani (KWT) Cilembu Gemilang kini sudah dapat membuahkan...

54

Inspirasi Gemilang

Bagaimana perasaan kita, jika ada muslim yang korupsi? Begitu juga jika ada muslim yang berzina? Tentu miris...



12



14



16



26



LAZNAS DENGAN PROGRAM
PENDAWAANAN ZIS & KOORDINASI
PENGELOLAAN ZAKAT TERBAIK DALAM
BAZNAS AWARD 2022




Al Azhar
Lembaga Amil Zakat

Mudahnya Bayar Fidyah di tokopedia salam #HalalDanBaik

Pembayaran mulai

Rp 45.000/hari

*hari puasa yang ditinggalkan

tokopedia.com/discovery/Tokopedia-Fidyah 



RAMADAN SEGERA TIBA KAMI BUTUH MASJID

Bangun masjid sementara untuk
korban gempa **Pasaman Barat**

Donasi online:

[lazalazhar.org](https://lazalazhar.org/campaign/gempa-sumatera-barat)
[/campaign/gempa-sumatera-barat](https://lazalazhar.org/campaign/gempa-sumatera-barat)





H. Daram

Direktur Eksekutif
LAZWAF BMT Al Azhar

Sambutan Direksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Para Pembaca **CARE** yang dirahmati Allah SWT,
semoga kesehatan dan keberkahanNya selalu
menyertai setiap waktu. *Aamiin.*

Saat ini kita sudah berada di bulan Sya'ban. Bulan yang menempati posisi mulia dan sangat diagungkan dalam Islam. Kebahagiaan begitu terasa di hati, karena sebentar lagi kita akan segera memasuki bulan Ramadhan. Seperti rasa kebahagiaan kami para amilin amilat **LAZ Al Azhar**, karena dengan masuknya bulan Ramadhan seluruh usaha kami akan lebih maksimal guna meningkatkan keberdayaan masyarakat menjadi lebih baik.

Pada edisi **CARE** kali ini, kisah bahagia datang dari warga Dusun Laharpang, Kediri yang sudah mandiri dengan produk **Kopi Laharpang**. Kopi ini sudah menembus pasar nasional. Bahkan untuk penjualan secara *online* sudah ada pesanan hingga Malaysia, Singapura, Taiwan dan Mesir. Selain kopi, Dusun Laharpang juga memiliki produk olahan sambal bubuk tabur atau abon cabe. Proses pembuatannya dilakukan oleh kelompok. Produk ini sebagai bentuk pemanfaatan stok cabai agar bisa terus bernilai ekonomis ketika harga cabai sedang turun sementara stok melimpah.

Dusun Laharpang sudah menjadi ikon baru bagi Kabupaten Kediri dengan produk kopi dan olahan cabainya. Gaungnya sampai hingga ke Bupati Kediri yang menyempatkan hadir berkunjung. Padahal lokasi dusun ini berada di paling ujung di kaki Gunung Kelud, yang sebelumnya tak pernah terpikirkan oleh penduduk bahwa daerahnya akan ramai dikunjungi seperti sekarang.

Kondisi Dusun Laharpang saat ini sangat patut disyukuri. Karena delapan tahun silam, dusun ini luluh lantah akibat diterjang erupsi dahsyat. Berkat kekompakan, kesabaran, serta semangat dari warga, membuat program pemberdayaan **Indonesia Gemilang** berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca bencana. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 200 : *"Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung."*

Semoga segala ketetapan yang Allah berikan di setiap sendi kehidupan kita, baik itu senang sedihnya, nikmat dan musibahnya, mampu kita hadapi dengan penuh kesabaran dan ketakwaan. Harapannya, agar kita menjadi hamba yang beruntung baik itu di dunia maupun di akhirat. Terima kasih, telah mendukung **LAZ Al Azhar** dalam menggemilangkan keluarga Indonesia. Bersama **LAZ Al Azhar**, bersama kita gemilangkan **Indonesia**.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PENERBIT

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PENANGGUNG JAWAB

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PEMIMPIN REDAKSI

Rahmatullah Sidik

REDAKSI

Divisi Fundraising LAZ Al Azhar

Divisi Program LAZ Al Azhar

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

REDAKSI PELAKSANA

Ridwan

Siti Adidah

Bayu Juni Setiawan

IKLAN DAN PROMOSI

Ridwan

FOTOGRAFER

Nadhilah Amalia Sifa

Nopen Setiawan

DESAINER GRAFIS

Iwan Yulianto

Fauzi Arif Suhada

Rosyadi



Head Office

Komplek Masjid Agung Al Azhar

Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241

Operation Office

Jl. RS. Fatmawati no. 27 Fatmawati,
Jakarta Selatan

Telp: (021) 2904 5219 Fax: (021) 2904 5217

Jl. Raya Cirendeui No. 89, RW 06,
Cirendeui, Ciputat Timur,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Jl. Raya Pengasinan, RT.001/RW.006,
Pengasinan, Sawangan, Kota Depok,
Jawa Barat 16518

Isi dan materi dalam majalah ini
dapat dikutip/diperbanyak untuk
tujuan edukasi dan kemanusiaan
dengan mencantumkan sumber: Care

LAZALAZHAR

www.lazalazhar.org

SEWINDU LETUSAN KELUD, LAZ AL AZHAR BANGKITKAN DESA ERUPSI MENJADI DESA KOPI

LAZ Al Azhar menggelar acara **Ngopi Bareng Refleksi Sewindu Erupsi Kelud** di desa binaan Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kediri, Jawa Timur. Acara ini diadakan dalam rangka memperingati sewindu (delapan tahun) erupsi Gunung Kelud yang terjadi pada tahun 2014 lalu.

A cara zikir dan doa bersama ini dihadiri oleh Direktur Pascasarjana **Institut Agama Islam Tribakti Kediri** Dr. Abbas Sofwan, serta para ulama seperti Ustadz Azis Qoharuddin MHI, Ketua **PC GP Ansor** Kabupaten Kediri Gus Rizmy Haitami, Pengasuh **Ponpes Sapu Jagad Kediri** Gus Tuhfatun Nafi', **aparatur pemerintah** serta Manajer Program Pendayagunaan **LAZ Al Azhar** Ulil Ansor.

Selain doa bersama, pada kegiatan ini juga diadakan ngopi bareng **Kopi Laharpang** antara narasumber dengan semua jamaah yang hadir. **Kopi Laharpang**, yang merupakan produk asli dari

Dusun Laharpang binaan **LAZ Al Azhar** menjadi primadona dalam acara ini. Selain memiliki rasa yang nikmat dan khas, **Kopi Laharpang** juga mampu membangkitkan perekonomian masyarakat pasca diterjang erupsi.

Saat Gunung Kelud meletus dahsyat delapan tahun silam, salah satu dampak positifnya adalah mampu menyuburkan lahan pertanian. Kondisi ini dimanfaatkan masyarakat dengan menanam kopi di tengah hamparan lahan yang luas. **LAZ Al Azhar** yang saat itu turun langsung untuk melakukan aksi kemanusiaan tidak berhenti pada pendistribusian bantuan saja. Akan tetapi dilanjutkan dengan program pemberdayaan

ekonomi yang komprehensif, terukur dan berkelanjutan **Indonesia Gemilang**.

"Pasca erupsi **LAZ Al Azhar** langsung memberikan dampingan bagi para petani kopi dengan mendirikan **KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)**, **Saung Ilmu** sebagai *knowledge center*, serta menempatkan seorang **Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat)** agar program yang fokus utamanya untuk menumbuhkan perekonomian warga ini bisa berjalan dengan baik," ujar Ulil Ansor.

Hasilnya, produksi **Kopi Laharpang** yang dikelola oleh **Kelompok Usaha Bersama (KUB)** semakin meningkat. Meski





beberapa tahun ini sempat menurun akibat pandemi, tetapi di tahun 2019 produksinya bisa mencapai 3,1 ton pertahun dengan omset 141 juta rupiah. Merk dagang **Kopi Laharpang** juga sudah terdaftar di HKI atau Hak Kekayaan Intelektual.

Koordinator **Dasamas** Jawa Timur Aynut Dhobit yang sejak tahun 2015 mendampingi Dusun Laharpang mengaku peran pemuda desa setempat juga sangat besar dalam menggeliatkan kembali perekonomian masyarakat. Pertanian kopi yang dulu sempat ditinggalkan, kembali diminati oleh berbagai kalangan masyarakat termasuk generasi muda.

"Alhamdulillah, kini warga sudah punya kedai kopi dengan nama **Lamor Coffee** yang setiap hari banyak dikunjungi pecinta kopi

dari Kediri dan sekitarnya. Selain itu, **Kopi Laharpang** juga sudah tersedia di toko-toko kopi. Dan untuk toko *online*, kami sudah mengirim hingga ke luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Taiwan, Hongkong dan Mesir", ujar Dhobit.

Selain kopi, hasil tanaman cabai yang melimpah juga menjadi sumber pendapatan warga. Ketika harga cabai naik, petani mengalami keuntungan yang cukup tinggi. Saat harga cabai turun, stok cabai yang menumpuk diolah menjadi produk sambal bubuk tabur atau abon cabe. Selain bisa menambah pendapatan warga, produk olahan ini juga sebagai bentuk pemanfaatan cabai agar tidak terbuang.

Tidak hanya di sektor ekonomi, program pemberdayaan **LAZ Al Azhar** juga memberikan

perubahan besar pada sektor keagamaan dengan kegiatan pengajian yang sudah digelar rutin bersama Dr. Abbas Sofwan. Pada sektor kesehatan, kegiatan posyandu, pemeriksaan kesehatan dan vaksinasi juga dilaksanakan bekerjasama dengan dinas kesehatan setempat. Di sektor pendidikan bekerjasama dengan beberapa akademisi sering diadakan kegiatan literasi untuk meningkatkan ilmu serta wawasan warga setempat.

Dusun Laharpang pun sudah menjadi ikon bagi Kediri dengan pertanian kopi dan cabainya. Dengan potensi alam puncak Kelud, potensi ekonomi di bidang pertanian dan potensi sosial masyarakat yang besar di Laharpang, Pemkab Kediri menjadikan Desa Puncu sebagai Desa Wisata, dengan Dusun Laharpang sebagai **Kampung**

Kopi Kelud. Kedepan, potensi ekowisata pendakian Gunung Kelud via Laharpang akan terus dikembangkan demi meningkatkan perekonomian warga dari sektor pariwisata.



**DASAMAS,
MOTOR PENGGERAK
DAN FASILITATOR
MASYARAKAT**

Keberhasilan program **Indonesia Gemilang** di desa-desa binaan **LAZ Al Azhar** tidak terlepas dari peran seorang pendamping yang disebut **Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas)**. Perjuangannya sungguh luar biasa. Mereka harus rela meninggalkan keluarga, kampung halaman, mau belajar beradaptasi dengan lingkungan baru demi melakukan pendampingan di **Desa Gemilang**.

Aynut Dlobit, pria kelahiran Pati Jawa Tengah 36 tahun silam sudah tujuh tahun menjadi **Dasamas** di Dusun Laharpang. Ia tinggal di tengah-tengah warga, meninggalkan istri dan anak demi mengemban tugas mulia menjadi pendamping desa. Berkat keuletannya, nama Dusun Laharpang kini semakin harum dan dikenal. Bahkan hingga bisa mendatangkan Bupati Kediri, pejabat dan

tokoh-tokoh berpengaruh lain untuk mengunjungi dusun yang lokasinya terpencil di kaki Gunung Kelud ini.

Meski Dusun Laharpang kini semakin terkenal, tapi bagi Dhobit pencapaian yang tak ternilai yang ia rasakan ialah saat warga sudah memiliki jiwa sosial yang tinggi. Itu ditandai dengan antusiasnya warga ketika menjadi relawan kemanusiaan untuk korban gempa di Lombok tahun 2018, hingga membantu korban erupsi Semeru tahun 2021. Bahkan demi berangkat menuju lokasi bencana, warga sampai ada yang rela mengupah warga lain untuk mengurus ternak miliknya selama menjadi relawan di lokasi bencana.

Menurut Dhobit, menjadi **Dasamas** seperti panggilan jiwa. Bisa bermanfaat bagi banyak orang adalah kenikmatan tersendiri baginya. Bahkan warga Dusun Laharpang sudah menganggap seperti keluarga sendiri. Pernah suatu hari di masa libur Idul Fitri, warga Laharpang berduyun-duyun berkunjung ke kampung halaman Dhobit di Pati. Mereka sampai menyewa mobil microbis yang di isi dengan berbagai hasil bumi. Momen itu pun membuat Dhobit merasa terharu bahagia. **Care**



Sekilas Tentang Erupsi Gunung Kelud Tahun 2014

Malam hari, di tanggal 13 Februari 2014 sekitar pukul 22.50 WIB, Gunung Kelud di Jawa Timur meletus. Erupsi ini adalah yang terparah di era modern. Letusannya luar biasa. Abu vulkanik menyelimuti langit di sejumlah kota menembus empat provinsi. Gelap gulita. Aktivitas pun lumpuh. Suara dentuman erupsi Gunung Kelud juga terdengar sampai Yogyakarta. Dampak kerusakan yang ditimbulkan erupsi Gunung Kelud luar biasa. Data Pemprov Jawa Timur mencatat 12.304 rumah rusak. Sebagian besar kerusakan terjadi di atap rumah yang roboh akibat tak mampu menahan pasir. Genteng-genteng juga pecah karena lontaran batu.

Tujuh bandara di Yogyakarta, Surakarta, Surabaya, Malang, Semarang, hingga Cilacap dan Bandung harus tutup lebih dari sepekan. Ratusan ribu jiwa dari lima kabupaten, yakni Kediri, Malang, Blitar, Batu dan Tulungagung harus mengungsi. Secara resmi BNPB mencatat jumlah pengungsi di hari pertama pascaerupsi mencapai 76.388 jiwa. Sebagian besar dari mereka didominasi anak-anak, lansia, dan kaum ibu. **Care**



WIRAMUDA TANI GEMILANG SOLUSI PEMBERDAYAAN PEMUDA DARI DESA GEMILANG

Kabul Sukisman (19) merupakan salah satu petani muda dari Dusun Sonyo, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan Masjid At Taubah seluas 25 m², remaja yang akrab dipanggil Mas Kabul ini mulai bertani dengan menanam timun dan berbagai jenis tanaman hortikultura lainnya.



Berkat pendampingan bersama **Dasamas LAZ Al Azhar**, Mas Kabul mendapatkan ilmu bertani mulai dari menanam, mengolah, hingga cara memanen. Minat besar yang dimiliki Mas Kabul juga telah berbuah manis, pasalnya ia dapat memetik hasil panen yang cukup menguntungkan.

"Alhamdulillah, hasil panen hari ini dapat 10 kilogram timun dan biasanya kami jual seharga 5.000 rupiah," ungkapnya.

Menurut Budi Mulyana, **Dasamas** di Dusun Sonyo panen yang dipetik Mas Kabul ini merupakan hasil panen ketiga

dari tanaman yang Mas Kabul miliki. Diperkirakan nanti hasil panen Mas Kabul bisa mencapai 100 kg lebih.

"Mas Kabul ini, buat saya menjadi sosok salah satu **Wiramuda Tani Gemilang** yang aktif dan inspiratif dari Dusun Sonyo. Beliau bisa memanfaatkan betul instrumen pemberdayaan **LAZ Al Azhar** mulai dari **Omah Ilmu**, **Kebun Bibit**, dan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan," katanya.

Wiramuda Tani Gemilang sendiri merupakan program pembinaan petani muda dari **LAZ Al Azhar** dengan harapan adanya regenerasi petani di desa

dengan memanfaatkan potensi alam yang bisa dikembangkan, serta menjadi program edukasi pelatihan dan keterampilan berbasis **Saung Ilmu** sebagai sentra pembinaan masyarakat.

Para pemuda diajak untuk menciptakan kebutuhan pasar yang sumber komoditas pertanian dapat dipasok dari desa mereka, sehingga dapat memperluas jaringan distribusi ke kota atau antar wilayah. Nantinya diharapkan program **Wiramuda Tani Gemilang** ini mampu menghadirkan lapangan pekerjaan baru, khususnya di bidang pertanian atau *green job*. **Care**





PANEN RAYA TIBA, ANGGOTA KSM GEMAH RIPAH TURUT BAHAGIA

Anggota **Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Gemah Ripah** di Dusun Plumbon Kidul, Kelurahan Puloharjo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah sedang berbahagia. Pasalnya, memasuki musim panen kali ini mereka mendapatkan hasil panen yang melimpah. Hal ini dirasakan oleh salah satu anggota, yaitu Suyoto.

Suyoto (56) atau yang akrab dipanggil Yoto merupakan satu dari 53 anggota yang tergabung di **KSM Gemah Ripah**. Di usia senjanya, Yoto menghabiskan waktu dengan bertani dan melakukan berbagai kegiatan sosial bersama **LAZ Al Azhar** dalam Program **Desa Gemilang**.

Dari luas lahan 500 m², awalnya Yoto hanya mendapat 700 kg gabah kering giling (GKG). Namun, setelah mendapatkan pendampingan di bidang pertanian tentang bagaimana cara menanam, mengolah, hingga memanen kini hasil panen yang diperoleh mengalami peningkatan menjadi 800 kg GKG.

Menurut Yoto, hadirnya pendampingan yang dilakukan **Dasamas** telah membawa perubahan dan semangat baru untuk seluruh warga Dusun Plumbon Kidul. Selain mendapatkan akses pembiayaan modal usaha, masyarakat juga mendapatkan bimbingan di bidang keagamaan. Yoto sendiri merupakan pengajar aktif yang turut membantu **Dasamas** saat melakukan pengajian rutin.

"*Alhamdulillah*, kami juga mendapatkan bimbingan keagamaan seperti ngaji Al Quran, mendengarkan ceramah, dan pengajian untuk anak-anak. Biasanya sekitar 30 orang jamaah hadir di kegiatan ini," ungkapnya.

Program **Desa Gemilang** ini merupakan bentuk pengembangan perekonomian masyarakat desa yang berkolaborasi dengan **Bank Indonesia** melalui pemanfaatan dana wakaf produktif. Hal ini dilakukan sebagai upaya bersama untuk **membangun Indonesia dari desa** dengan memaksimalkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). **Care**



KISAH TUGIMAN, PETANI YANG RELIGIUS DARI DESA GEMILANG NGADIREJO





*"Alhamdulillah, manfaat program pemberdayaan dari **LAZ Al Azhar** dapat saya rasakan langsung. Saya bisa pakai modal usaha pertanian untuk menutupi biaya produksi yang sebelumnya kekurangan modal untuk merawat dan membeli kebutuhan pupuk," ungkap Tugiman, salah satu petani di Ngadirejo.*

Ini kisah tentang Tugiman (49), seorang petani binaan **LAZ Al Azhar** di Dusun Sinoyo, Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri. Ayah dengan satu orang anak ini, mendapat bantuan dari program **Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP)** dengan akad syariah.

Secara rutin pendampingan bertani dilakukan bersama **Dasamas** dengan harapan agar para petani mampu mengelola lahan pertanian dengan maksimal dan mereka dapat terbebas dari jerat rentenir atau

peminjaman modal dengan riba.

Tugiman juga dikenal sebagai petani yang religius. Ia dan keluarganya aktif mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan **Dasamas** seperti shalat berjamaah, pengajian mingguan, belajar mengaji Al Quran bersama, dan lainnya. Program pemberdayaan yang dilakukan **LAZ Al Azhar** meliputi berbagai sektor, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan.

"Dulu saya sama istri jarang sekali ke masjid ikut pengajian.

Bahkan istri saya waktu itu belum bisa baca Al Quran, tetapi sekarang *alhamdulillah* dia sudah lancar baca Al Qurannya," katanya.

Keluarga Tugiman hidup secara bergotong royong. Jika Tugiman memiliki tugas untuk bertani padi dan hortikultura, maka Sumini sang istri akan berjualan sayur hasil dari suaminya bertani. Berkah dari dana zakat telah menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup para petani di desa binaan.

Care

LAZ AL AZHAR CETAK WIRAMUDA TANI GEMILANG, KEMBANGKAN POTENSI PETERNAKAN KELINCI

Tim **LAZ Al Azhar** berkesempatan melakukan monitoring perkembangan usaha ternak kelinci yang dilakukan oleh para pemuda yang tergabung di **Wiramuda Tani Gemilang Cilembu Berdaya**, Sumedang, Jawa Barat.



Kegiatan usaha ternak kelinci yang dijalankan oleh delapan pemuda ini sudah berjalan selama tujuh bulan. Potensi peternakan kelinci dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan pemuda desa. Bersama bimbingan **Dasamas**, mereka mendapatkan pendampingan tentang cara beternak kelinci, yakni mulai dari pembibitan, pemeliharaan, hingga pengenalan jenis penyakit dan hama.

“Nilai manfaat yang bisa diambil dari kelinci sendiri sangat banyak, jadi kami upayakan untuk mengembangkan potensi ini. Misalnya, dari bulunya bisa dimanfaatkan, dagingnya

bisa dikonsumsi karena punya kandungan gizi yang rendah kolesterol dan tinggi protein, sampai kotorannya pun sangat berguna untuk dijadikan pupuk,” ungkap Nurkiman, **Dasamas LAZ Al Azhar**.

Semangat pergerakan yang dimiliki kelompok pemuda tani ini diharapkan nantinya mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi pemuda desa lainnya. **Dasamas** bersama pihak pemerintah desa dan **Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Pamulihan** berupaya untuk membuat legalitas kelompok dan akan mengenalkan usaha tersebut sebagai pelopor **Kelompok**

Pemuda Tani di Desa Cilembu.

Adapun tujuan dari legalitas kelompok pemuda tani tersebut, agar dilaksanakan pembinaan yang lebih baik lagi bersama pihak pemerintah kabupaten dan provinsi, khusus terkait regenerasi petani (petani milenial) yang saat ini sangat diperhatikan oleh Kementerian Pertanian.

Perlu adanya dukungan terhadap program pemberdayaan **LAZ Al Azhar** agar bisa memotivasi kelompok pemuda tani agar menghasilkan produktivitas yang lebih baik lagi, berjalan lancar serta menginspirasi pemuda lainnya. **Care**



BERKAH ZAKAT, BEBASKAN PETANI MUARA GEMBONG DARI RIBA

"Jadi, tiga tahun lalu sebelum saya bergabung dengan **Koperasi Mitra Mandiri Sejahtera**, saya sempat meminjam uang ke bank keliling untuk keperluan modal pertanian sama kebutuhan juga. Tapi, saya harus melunasinya dengan bunga yang gede, sekarang saya kapok buat pinjem lagi ke bank keliling," ungkap Marjuki.



Marjuki (44) merupakan salah satu dari 53 anggota **Koperasi Mitra Mandiri Sejahtera, Saung Ilmu Desa Pantai Harapan Jaya**, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Sejak tahun 1995, ia telah terjun menjadi seorang petani dan peternak tradisional. Cara bertani dan beternak dilakukan secara turun temurun sejak ia kecil.

Awalnya Marjuki tetap melakukan proses bertani secara tradisional dan hasil panen yang diperoleh belum maksimal. Melalui dampingan pengurus koperasi, dari mulai cara menanam, pengelolaan lahan pertanian seperti cara pemupukan semi

organik, cara memanen, hingga peminjaman modal yang sesuai dengan syariat, kini Marjuki dapat terlepas dari jeratan bank keliling. Selain itu, berkah zakat juga mampu memperbaiki kondisi perekonomian keluarga Marjuki.

"Alhamdulillah, setelah lunas dari bank keliling kemudian ikut gabung dengan koperasi dari tahun pertama koperasi berdiri. Tahun 2019, saya mulai aktif ikut berbagai kegiatan dan pendampingan mengenai pertanian dan pengembangan usaha lainnya," ujarnya.

Kini Marjuki dapat merasakan manfaat dari salah satu program **LAZ Al Azhar Program Sejuta**

Berdaya, yakni hasil panennya semakin meningkat. Dengan luas lahan 7.500 m² yang sebelumnya hanya mendapatkan 3 ton, panen kemarin meningkat jadi 4,2 ton. Jika dirupiahkan yang awalnya mendapatkan hasil penjualan Rp.3,5 juta, kini mencapai Rp.4,3 juta.

"Terima kasih **LAZ Al Azhar** atas bantuan program **Sejuta Berdaya** yang telah berjalan di desa kami. Semoga di masa yang akan datang manfaat yang dirasakan semakin meluas dan bisa menambah permodalan hingga dapat memperluas lahan pertanian untuk tambahan pendapatan di masa depan," tutupnya.

Care



LAZ AL AZHAR CILACAP DISTRIBUSIKAN RATUSAN PAKET MAKANAN SIAP SAJI

LAZ Al Azhar Cilacap distribusikan 920 paket makanan siap saji untuk keluarga duafa, penyandang disabilitas, jamaah masjid, anak-anak yatim, dan santri pondok pesantren. Memanfaatkan program rutin **Sedekah Jumat**, paket makanan siap saji ini dibagikan di beberapa wilayah, yaitu Desa Tritih, Kecamatan Jeruklegi, Desa Menganti, Kecamatan Cilacap Utara, dan Kelurahan Tegalkamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, Jawa Tengah, Jumat, (4/3).



Gerakan Sedekah **Jumat** menjadi salah satu program **LAZ Al Azhar Cilacap** yang berkolaborasi langsung bersama **Jamiyyah** dan **mitra Al Azhar Cilacap**. Kegiatan dilakukan sebagai upaya untuk memberikan kebahagiaan untuk masyarakat yang membutuhkan.

Nurhadi, Kepala Kantor Layanan **LAZ Al Azhar Cilacap** mengatakan, tim bergerak mulai pukul 06.50 sampai memasuki waktu shalat Jumat. Pembagian tim dilakukan guna mempercepat pendistribusian.

"Tim kami sebar ke beberapa

titik lokasi di sekitar Cilacap untuk memudahkan proses pendistribusian. Ada yang ke lokasi para pemulung di Desa Tritih, ke rumah Tahfidz Nurul Qamar, ke rumah-rumah yatim dan keluarga duafa di area nelayan, dan ke masjid-masjid sekitar Cilacap. Jadi, setelah paket makananan terkumpul dari para donatur di Jumat pagi, kami langsung salurkan kepada penerima manfaat," jelasnya.

Paket sembako tersebut juga dibagikan langsung dengan sasaran penerima manfaat seperti para tukang becak, supir angkutan umum, tukang parkir kendaraan, tukang sampah,

cleaning service, dan pekerja harian.

Endang Sri Miratmi (44), salah satu warga Tegalkamulyan sekaligus penerima manfaat menyampaikan rasa syukurnya.

"*Alhamdulillah*, Pak. Kami mengucapkan banyak terima kasih dengan bantuan makanan siap saji dari **Al Azhar**. Kami merasa sangat terbantu. Karena bisa menikmati makanan sehat. Jadi, anak-anak yatim piatu dan duafa sepuh bisa terbantu kebutuhan gizinya. Senang sekali kami bisa makan kenyang dan enak," ujarnya.

Care

LAZ AL AZHAR SULAWESI SELATAN SAMBANGI KORBAN KEBAKARAN DI GOWA

Kebakaran yang terjadi sekitar pukul 02.30 dini hari itu, begitu menggemparkan masyarakat Malakaji Kelurahan Cikoro, Kabupaten Gowa. Kobaran api yang besar, melahap habis rumah Sirajuddin, telah menewaskan nenek Mimang mertua dari Sirajuddin beserta anak beliau Khaidir, yang masih duduk di bangku kelas dua madrasah tsanawiyah, pada Minggu, (20/2) lalu.

Hari itu menjadi hari yang suram lagi kelam bagi bapak tiga anak ini. Bagaimana tidak, menyaksikan dua orang tercinta wafat dalam kondisi memilukan. Setelah beberapa tahun sebelumnya sang istri

berpulang lebih dahulu dalam peristiwa kecelakaan, kini anak serta ibundanya menyusul pergi untuk selamanya dalam insiden kebakaran yang tidak hanya menghancurkan seluruh rumah beserta isinya, tetapi juga merenggut dua nyawa orang

terkasihnya.

Menurut informasi yang berhasil kami himpun dari Sirajuddin yang sehari-hari beliau bekerja sebagai petani, nenek Mimang dan Khaidir ditemukan tewas dalam kondisi begitu tragis, dan



sang nenek dalam kondisi sedang memeluk cucu tercinta. Sehingga bagian depan tubuh Khaidir tidak hangus terbakar karena dekapan sang nenek. Betapa ketulusan tertinggi dari nenek Mimang disaat genting seperti itu tidak lagi diragukan.

Sirajuddin, dengan suara parau bercerita kepada tim **LAZ AI Azhar** yang mendatangkannya sebagai bentuk simpati duka cita dan untuk menyampaikan amanah donatur **LAZ AI Azhar**, tentang bagaimana kronologis kebakaran yang menyimpannya. "Di rumah itu, kami ada 5 orang yang tinggal. Saya, mertua, dan anakku tiga orang. Waktu kejadian kebakaran, kebetulan anak kedua pergi bermalam di rumah tantenya, yang pertama bermalam di tempat pengajian yang dia ikuti, jadi yang ada di rumah itu saya, mertua, dan anak terakhir saya, Khaidir," tutur

Sirajuddin.

"Waktu itu saya tidur di kolong rumah, sementara Khaidir dan neneknya di atas, begitu ada asap dan rasa panas saya bangun dan sudah melihat kobaran api di mana-mana," kenangnya dengan raut wajah sedih.

"Saya langsung lari menaiki tangga rumah dan teriak-teriak, suruh mereka keluar. Lariko Nak, lariko, waktu ku panggil tidak ada yang menyahut. Saya usaha juga dobrak pintu rumah tapi api semakin besar tak terkendali, jadi hanya bisa pasrah. *Insyallah*, Allah tidak akan menguji saya, hamba-Nya di luar batas mampuku dan keluarga," lanjut Sirajuddin. Gurat kesedihan semakin terlihat jelas di wajah teduh beliau.

Tim **LAZ AI Azhar Sulawesi**

Selatan mendengarkan penuturan beliau dengan takzim penuh empati. Duka mendalam turut kami rasakan saat berkunjung ke lokasi, si jago merah yang melahap seluruh bangunan rumah diduga karena adanya arus pendek listrik, hingga rumah panggung semi permanen yang beliau huni kini hanya tersisa puing serta atap seng yang tak layak lagi untuk digunakan sebagai atap rumah. Setelah kejadian itu, untuk sementara Sirajuddin menumpang di rumah keluarganya.

Alfatihah untuk almarhumah nenek Mimang dan almarhum Khaidir. Semoga Allah SWT melapangkan tempat istirahat beliau. Sejatinnya kita semua akan berpulang, maka mari kita siapkan bekal terbaik untuk menghadap-Nya.





LAZ AL AZHAR DAN SALAM JAMIYYAH DISTRIBUSIKAN RATUSAN PAKET SEMBAKO UNTUK WALI YATIM DI JABODETABEK

Sebanyak 150 paket sembako didistribusikan kepada wali yatim binaan **LAZ Al Azhar** dalam program **My Heart for Yatim**. Kegiatan ini merupakan program bakti sosial (baksos) yang dilakukan atas kerjasama dengan **Salam Jamiyyah Al Azhar** sebagai rangkaian menyambut **Milad Al Azhar ke- 70 tahun**, Jumat, (4/3).





Nur Syamsi, Koordinator Program **My Heart for Yatim** mengatakan paket sembako dibagikan di beberapa titik lokasi yang ada di Jabodetabek. Timnya bergerak menuju wilayah Pengasinan, Sawangan, Depok, Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat, Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur, Jatiasih, Bekasi, dan lokasi lainnya sejak pagi tadi.

"Kegiatan Baksos kali ini, kami laksanakan dengan tujuan untuk memberikan perhatian dan rasa peduli kepada masyarakat yang tengah mengalami kesulitan akibat dampak dari pandemi Covid-19, tak terkecuali bagi

keluarga yatim. Kegiatan sosial yang dilaksanakan ini adalah yang keempat kalinya dilaksanakan selama pandemi," ungkapnya.

Selain pendistribusian paket sembako, tim **LAZ Al Azhar** juga melakukan monitoring bulanan terhadap perkembangan anak yatim binaan yang tersebar di beberapa titik lokasi. Pembekalan dan pendampingan terus dilakukan, baik untuk wali yatim maupun anak-anak yatim. Hal ini dilakukan untuk mengontrol pergaulan dan menjaga akhlak, serta ibadah anak-anak yatim.

Hj. Nena Zaenab selaku

pengurus mitra **My Heart for Yatim** binaan **LAZ Al Azhar** turut menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada donatur atas bantuan yang diberikan. Adapun paket sembako tersebut berisikan kebutuhan pokok dapur seperti beras, minyak, terigu, gula, makanan instan, susu, dan bahan makanan lainnya.

"*Alhamdulillah*, terima kasih banyak kepada **LAZ Al Azhar** dan para donaturnya. Semoga tetap istiqamah menjalankan tugas untuk tim **LAZ Al Azhar** dan keberkahan melimpah kepada orang-orang muhsinin juga para donatur," ucapnya. **Care**



MOMEN TERBAIK MABIT DAN KREASI SANTRI RUMAH GEMILANG INDONESIA ANGKATAN KE-26

Momen terbaik **Mabit** (Malam Bina Iman dan Takwa) dan **Kreasi Santri Rumah Gemilang Indonesia Angkatan ke-26** dengan tema “**One Determination, Million Works**”, Rumah Gemilang Indonesia, Depok, Jumat (11/3).





Kegiatan **Mabit** dan **Kreasi Santri** dilaksanakan setiap dua bulan sekali. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar**, H. Daram, Wakil Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar**, Rahmatullah Sidik, instruktur, manajemen **Rumah Gemilang Indonesia**, alumni, dan 66 Santri **Rumah Gemilang Indonesia** dari Kampus Sawangan dan Sentra Primer.

Kegiatan diawali dengan pembacaan ayat suci Al Quran, kata sambutan oleh ketua

panitia, Wahid Ismail Yusuf Andesta dan Manajer **Rumah Gemilang Indonesia**, Bapak Faridun Nidhom, kuliah umum yang disampaikan oleh Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar**, Bapak H. Daram, persembahan kreativitas Santri, *muhasabah* serta doa bersama yang dipimpin oleh Wakil Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar**, Rahmatullah Sidik dan ditutup dengan foto bersama.

Diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan santri agar lebih

dekat dengan Allah SWT, menumbuhkan *muhasabah*, meningkatkan kreativitas dan percaya diri santri.

Semoga dengan diadakannya kegiatan mabit dan kreasi santri ini, para santri di **Rumah Gemilang Indonesia** memiliki jiwa seni dan mampu menggapai ridho ilahi. Dukung terus santri **Rumah Gemilang Indonesia** agar bisa menyatukan perbedaan dan menciptakan perubahan. **Care**





RIZKI INDRAWAN, PIATU MUALAF YANG PUNYA MIMPI JADI FOTOGRAFER PROFESIONAL

Ini kisah tentang Rizki Indrawan, seorang mualaf yang kini menjadi Santri **Rumah Gemilang Indonesia** Angkatan ke-26. Pemuda asal Batam ini merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, namun kedua adiknya telah meninggal dunia saat masih kecil. Kisah pilunya bertambah saat Rizki berusia 4 tahun, ibunya menghembuskan nafas terakhirnya. Hingga akhirnya ia dirawat oleh sang ayah.

Hidup dengan latar belakang keluarga sederhana, tak menyurutkan semangat Rizki untuk menggapai cita-cita. Ayah Rizki bekerja sebagai nelayan. Sedangkan untuk mencari tambahan penghasilan, terkadang ayahnya membuat arang dari pohon mangrove untuk dijual ke pengepul.

"Dulu pas kecil saya sering ikut ayah kerja. sering digendong, jadi ayah kerja sambil gendong saya juga," ungkap Rizki.

Keadaan sulit harus dijalani Rizki kala itu, saat usia 5 tahun Rizki dimasukkan ke sebuah panti asuhan dan disekolahkan di sana secara gratis. Meski berat jauh dari ayah, Rizki berusaha untuk tetap tegar. Ia pun tinggal di panti asuhan hingga 10 tahun lamanya. Hari-hari berat ia lalui sendirian, tanpa mengetahui kabar



sanak keluarganya. Bahkan saat ayahnya memutuskan untuk menikah kembali, ia tidak mengetahuinya.

Setelah 10 tahun hidup terpisah, ayah Rizki memutuskan untuk membawa Rizki pulang dan tinggal bersama. Pada awalnya Rizki menolak untuk pulang, lantaran ayahnya tak hanya sekadar mengajak untuk pulang ke rumah, tetapi juga mengajak Rizki beserta seluruh keluarga untuk memeluk Islam.

Setelah berpikir panjang, akhirnya Rizki menerima ajakan ayahnya. Ia pun memeluk agama Islam dan tinggal bersama keluarganya yang kini telah menjadi muallaf. "Awalnya sulit buat ngejalanin ibadah sebagai seorang muslim, tetapi dengan bimbingan seorang ustadz, saya perlahan belajar mengenal apa

itu Islam, mulai dari belajar mengaji dan shalat," ungkapnya.

Rizki yang merupakan tamatan SMP ini memiliki semangat dan cita-cita untuk menjadi seorang yang mandiri. Hingga pada suatu hari, kesempatan tersebut datang kepada Rizki dan kakaknya. Mereka mendapatkan tawaran dari **LAZ Batam** yang juga salah satu mitra **LAZ AI Azhar** untuk mengikuti diklat di **RGI** selama 6 bulan.

Keduanya pun menerima tawaran tersebut dan berangkat ke Kampus **Rumah Gemilang Indonesia**, Depok. Rizki dan Anel mengambil jurusan yang berbeda, Rizki mengambil jurusan Fotografi dan Videografi, sedangkan Anel, sang kakak mengambil jurusan Teknik Sepeda Motor (Otomotif). Kini, di **Rumah Gemilang**

Indonesia ia mendapat harapan baru, ia bercita-cita untuk menjadi fotografer dan konten kreator sukses.

"Setelah lulus ingin jadi fotografer dan konten kreator sukses karena melihat peluang saat ini juga bidang itu banyak yang butuh. Mudah-mudahan bisa terwujud supaya bisa bikin bangga orang tua dan bisa mandiri," harapnya.

Selain itu, di **Rumah Gemilang Indonesia**, Rizki mendapat kesempatan untuk mempelajari Islam lebih dalam. Di sini, ia mendapatkan bimbingan dari ustaz atau ustazah, para pengurus, dan teman-teman. Rizki perlahan belajar menjadi seorang muslim yang baik. Ia belajar mengaji, melaksanakan shalat, puasa, dan ibadah lainnya. **Care**

PERINGATI HARI GIZI, KB-TKI AL AZHAR 68 SRAGEN IKUTI KEGIATAN AL KISAH BERSAMA LAZ AL AZHAR

Dalam rangka memperingati Hari Gizi, **LAZ Al Azhar Jawa Tengah** bekerjasama dengan **KB-TK Islam Al Azhar 68 Sragen** mengadakan acara **Al Kisah**. Dongeng cerita ini dilakukan di Masjid **Sekolah Al Azhar Sragen**, Kamis, 24 Februari 2022 lalu.



Sebanyak 70 murid **KB-TK Islam Al Azhar 68 Sragen** mengikuti kegiatan ini dengan begitu antusias. Acara dimulai pukul 8 pagi, anak-anak dengan tertib mendengarkan dongeng yang disampaikan oleh Kak Ilham.

Adapun Alkisah kali ini mengangkat tema tentang **"Aksi Bersama Cegah Stunting dan Obesitas"**. Kak Ilham mengajak anak-anak untuk makan makanan yang beraneka ragam dan tentunya yang bergizi. Selain itu, ia juga menambahkan untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Aksi Kak Ilham saat membawakan dongeng

begitu mengundang gelak tawa anak-anak. Aylin, salah satu guru mengungkapkan dengan adanya program **Al Kisah** ini dapat membantu anak-anak mengenal cara-cara mencegah *stunting* untuk anak usia sekolah. Ini termasuk upaya bersama untuk menekan angka *stunting* di tanah air.

"*Alhamdulillah*, terima kasih **LAZ Al Azhar** telah mengadakan kegiatan dongeng ini, anak-anak sangat terhibur. Kak Ilham juga menyampaikan dengan bahasa dan cerita yang mudah dimengerti anak-anak. Semoga kolaborasi ini terjalin secara terus-menerus dan acara **Al Kisah** di **Al Azhar Sragen** dapat dilakukan lagi," kata Aylin. **Care**



MURID AL AZHAR JATIM LAKUKAN AKSI KEPEDULIAN UNTUK WARGA DI LERENG KELUD

Murid **Al Azhar Jawa Timur** (Jatim) melakukan aksi kepedulian untuk warga di Lereng Gunung Kelud, bertempat di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kecamatan, Puncu, Kabupaten Kediri, Sabtu, (12/3).

Pada acara bakti sosial (baksos) dalam rangkaian Program **Sarasehan Nasional Jamiyyah se-Indonesia 'Jamiyyah Mengajar dan Berbagi'**, di Musholla Baitul Makmur, tampak sejumlah murid **Al Azhar Jatim** didampingi **Jamiyyah Al Azhar** memberikan berbagai alat sekolah, maupun paket *snack* kepada puluhan pelajar kurang mampu di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri.

Salah satu penerima bantuan dari **Al Azhar Jatim**, sekaligus pelajar kelas 5 di **SD Negeri Puncu 4 Kabupaten Kediri**, Oktavia Ferinda Anggraini, mengaku sangat senang dengan kepedulian yang diberikan oleh pihak **Al Azhar Jawa Timur**. Apalagi, paket bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk menunjang kegiatan belajar-mengajarnya.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada kakak **Al Azhar Jawa Timur**, yang sudah peduli dengan kami di Dusun Laharpang. Semoga apa yang sudah diberikan kakak **Al Azhar** diberi ganjaran yang lebih oleh Allah, dan semoga teman-teman yang mendapat bantuan

ini bisa memanfaatkan paket alat sekolah dengan baik," kata Oktavia.

Dalam sambutannya, Ketua OSIS **SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya**, Jibril Atta Maulana, mengatakan, kehadirannya bersama teman dan **Jamiyyah Al Azhar Jatim** beserta **LAZ Al Azhar Jatim** di Dusun Laharpang ini untuk mendistribusikan bantuan sosial kepada masyarakat, khususnya mereka yang pada tahun 2014, sempat terdampak erupsi Gunung Kelud.

"Upaya ini sebagai bentuk kepedulian kami terhadap sesama, dan sekaligus wujud menyambung tali silaturahmi. Selain itu, langkah ini juga merupakan aksi sosial kami untuk terjun langsung di tengah masyarakat, terutama di sela rutinitas kami sebagai pelajar. Kami juga ingin tahu seperti apa kekinian kehidupan warga terdampak erupsi Gunung Kelud di Kabupaten Kediri," katanya.

Perwakilan **Yayasan Pesantren Al Azhar Jawa Timur**, Niken Rooshany, menyatakan, 'Urip iku urup' begitulah bunyi salah satu falsafah hidup orang Jawa, Sunan Kalijaga yang telah diwarisi dari generasi ke generasi dan yang

sarat dengan makna. Secara harfiah falsafah tersebut berarti 'Hidup itu menyala'.

"Urip iku urup", seperti yang disampaikan Sunan Kalijaga, yang jika ditafsirkan, falsafah ini mempunyai pengertian bahwa hidup yang kita jalani ini haruslah membawa manfaat dan berkah bagi orang lain dan sekitar kita. Hal itulah yang melatarbelakangi semangat kami hadir di Dusun Laharpang ini, dan untuk itu kami tak hadir sendirian tapi juga mengajak pelajar **Al Azhar Jatim, Jamiyyah**, serta didampingi oleh **LAZ Al Azhar** yang memiliki banyak program pemberdayaan bagi masyarakat. Semoga apa yang kami berikan bermanfaat bagi warga setempat," katanya.

Perwakilan Program **LAZ Al Azhar Jatim**, Dwi Yanto, menambahkan, bakti sosial ini dalam rangka memperingati **Milad YPI Al Azhar** dan sekaligus momentum **Refleksi Sewindu Erupsi Gunung Kelud** Kabupaten Kediri. Kegiatan dalam bentuk Program **Sarasehan Nasional Jamiyyah se-Indonesia 'Jamiyyah Mengajar dan Berbagi'**, yang diselenggarakan di Desa Puncu, bertujuan membidik masyarakat di dua dusun sekaligus, yakni



Dusun Laharpang dan Dusun Sukomoro.

“Selain berbagi paket peralatan sekolah, kami juga ada acara lain seperti Tadarus Al Quran, kirim doa, berbagi sembako, ada juga acara Vaksinasi Covid-19 dan pengajian. Agenda di Desa Puncu ini, merupakan tindak lanjut kegiatan sebelumnya dengan menyalurkan bantuan kepada warga terdampak erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang,” katanya.

Di tempat sama, Ketua **Jamiyyah SD Al Azhar 11 Surabaya**, Gamalia Muhandiani, mengemukakan, bahwa kedatangan bersama anggota **Jamiyyah** dan **pelajar Al Azhar Jatim** ini dalam rangka menyampaikan amanah dari **Forkom Jamiyyah se-Indonesia** kepada masyarakat Desa Puncu, yang merupakan korban terdampak Gunung Kelud.

“Secara total, ada dua titik di Jatim yang menjadi target penyaluran bantuan. Jadi selain di Gunung Semeru, maka titik berikutnya di Gunung Kelud. Di Desa Puncu ini, kami menyalurkan 100 paket sembako dan 40 paket alat sekolah untuk anak-anak,” katanya.

Sementara itu, Aditya Kusuma, selaku Kepala Perwakilan **LAZ Al Azhar Jatim**, menyatakan, bahwa Desa Puncu ini juga salah satu desa binaan dari **LAZ Al Azhar**, sehingga sejak erupsi Gunung Kelud tahun 2014, masyarakat tak hanya mendapatkan bantuan, tapi juga bantuan lain berupa program pendampingan yang dilaksanakan sampai sekarang.

“Kami memiliki banyak program pemberdayaan, di antaranya binaan petani cabai dengan abon cabai, produksi kemasan kopi hingga membantu distribusi kopi, serta ada pula binaan peternak kambing. Semoga kegiatan ini semakin meningkatkan kepedulian kita akan pentingnya berbagi dan memberi manfaat kepada sesama,” katanya.

Pada kesempatan ini, Kepala Desa Puncu, Kediri, Hendri Dwi Setyawan, menghaturkan rasa terima kasih tak terhingga kepada **LAZ Al Azhar** yang terus memberikan bantuan kepada warganya. Terlebih sejak terjadinya erupsi Gunung Kelud pada tahun 2014 sampai sekarang, **Al Azhar** mendampingi masyarakat untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi.

“Alhamdulillah dengan bantuan

dari **LAZ Al Azhar**, pundi-pundi ekonomi masyarakat perlahan-lahan mulai tumbuh, seperti ada binaan petani cabai, kopi, dan peternakan kambing. Kami juga dibantu pendirian perpustakaan mini yang mampu meningkatkan literasi dan memacu semangat anak-anak agar gemar membaca. Semoga silaturahmi yang sudah terjalin ini makin harmonis, dan memberikan manfaat lebih bagi masyarakat,” katanya.

Sejak letusan Gunung Kelud di Kabupaten Kediri pada tahun 2014, kehidupan masyarakat sempat menurun. Namun setelah adanya bantuan dari **LAZ Al Azhar**, perekonomian mereka mulai membaik hingga perkembangan tersebut menarik perhatian pihak luar daerah. Umumnya, mereka merasa penasaran dengan percepatan pemulihan di Desa Puncu, dan ingin belajar lebih jauh, bagaimana perjuangan masyarakat Desa Puncu yang tetap eksis hingga kini.

Turut hadir di agenda ini, Ustaz Dhobit selaku **Dasamas LAZ Al Azhar**, beserta sejumlah warga Desa Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri.

Care



JELANG RAMADHAN LAZ AL AZHAR SULAWESI SELATAN HADIRKAN PROGRAM KADDO' BARAKKA'

Program **Kaddo' Barakka'** yang diinisiasi oleh **LAZ Al Azhar Sulawesi Selatan**, merupakan program berbagi, yang menyasar masyarakat umum dalam menebar kebaikan dan kebermanfaatan yang lebih luas, tak hanya terbatas pada beberapa golongan tertentu. Program ini rutin dilakukan tiap 2 kali dalam sepekan, yaitu tiap hari Senin dan hari Jumat, serta menjadi salah satu program unggulan.



Kaddo' Barakka' sendiri merujuk pada istilah kearifan lokal yang berarti sarapan berkah. Sesuai dengan nama program yang diusung, maka besar harapan agar **Kaddo' Barakka'** ini benar-benar berkah ketika sampai di tangan penerima manfaat. Menitikberatkan pada nilai keberkahan, karena keberkahan menjadi salah satu dimensi yang besar artinya bagi siapa pun.

Penyaluran **Kaddo' Barakka'** ini dimulai pukul 07.00 WITA, di berbagai titik lokasi Kota Makassar dan ada sebanyak 1.000 kotak yang dibagikan jelang Ramadan dan diberikan kepada siapapun pengguna jalan dan warga setempat. Sebagai program rutin, maka meskipun terkadang cuaca sedikit tak bersahabat, tidak menjadi penghalang bagi tim **LAZ AI**

Azhar Sulawesi Selatan untuk tetap berbagi. "Nasinya enak Kak, sangat bersyukur selalu dikasih. Ini saya datang sama teman-temanku. Mau juga ambil nasi," ungkap salah satu dari adik-adik yang menerima manfaat dengan senyum malu-malu. Saat itu aksi berbagi **Kaddo' Barakka'** dilakukan depan kantor **LAZ AI Azhar Sulawesi Selatan**.

Menjadi semangat tersendiri bagi tim **LAZ AI Azhar Sulawesi Selatan**, saat melihat wajah bahagia dari mereka, wajah bahagia adik-adik sekolah yang mendapatkan sarapan, bahagia dari para pejuang nafkah, warga sekitar ataupun dari anak-anak jalanan, pemulung, dan dari siapapun yang menerima paket sarapan **Kaddo' Barakka'**.

Kebahagiaan yang terpancar dari

mereka, benar-benar mengobati rasa lelah yang menggelayut menjadi selaksa haru. Kepuasan batin menelusup begitu saja di kedalaman hati. Sungguh benar-benar ada magnet keberkahan yang melekat dan kebersamai ketika menjalankan program berbagi **Kaddo' Barakka'** ini.

Selain itu, berbagi bahagia dalam program **Kaddo' Barakka'** juga sebagai salah satu bentuk sosialisasi dari program-program yang akan dilakukan di bulan Ramadan nanti, seperti **Takjil On The Road** ataupun **Berbagi Takjil di Pelosok Sulawesi**.

Terima kasih untuk semua donatur yang telah menginfakkan harta terbaiknya, *Insyallah* setiap butir nasi yang dikonsumsi semoga menjadi pemberat timbangan di *yaumul akhir* kelak. **Aamiin. Care**





RUMAH GEMILANG INDONESIA KELAS KULINER HALAL ADALAH MODEL PESANTREN PEMBERDAYAAN

Kalau mendengar kata pesantren, pasti yang terbayang di benak kita adalah satu tempat asrama dilengkapi bangunan masjid dan dihuni oleh para santri, selalu berpakaian koko dan bersarung, mengaji kitab kuning serta seorang kyai sebagai *icon* sekaligus pemimpin tertinggi pesantren.

Itu dulu, sekarang pesantren mengalami transformasi sejalan dengan perkembangan zaman. Munculnya istilah *boarding school* merupakan manifestasi dari perkembangan pondok pesantren. Pondok pesantren yang dulu dikenal sangat sederhana, dengan kehidupan

sederhana pola saat ini, tidak selamanya seperti itu. Banyak pondok pesantren dengan sistem modern mempunyai fasilitas elit dan mahal. Itulah perkembangan pondok pesantren.

Begitu juga materi yang diajarkan, banyak mengalami

perubahan. Jika dulu para santri selalu belajar kitab kuning, sekarang banyak pondok pesantren tidak mewajibkan para santrinya belajar kitab kuning sebagai materi utama. Ada pesantren yang menekankan pada penguasaan *skill* sebagai materi utama, walaupun materi keagamaan



tetap diajarkan sebagai ciri khas pesantren.

Pesantren model ini dikenal sebagai pesantren pemberdayaan. Ada yang mengajarkan *skill* memasak (*chef*), pertukangan, otomotif, *programmer*, bahkan ada juga yang menekankan pada *skill* pertanian.

Di Yogyakarta, pesantren yang dikelola **LAZ Al Azhar** menekankan para santrinya menguasai dunia memasak, dikenal dengan nama Pondok **Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Kelas Kuliner Halal**. Pondok pesantren pemberdayaan yang dibuat dalam rangka pengentasan pengangguran usia produktif ini merupakan klaster program

dari **LAZ Al Azhar Yogyakarta**. Santrinya berasal dari kalangan duafa dan yang pasti *full* beasiswa.

Di Pondok **RGI**, 70% materinya tentang kuliner halal. Selama 6 bulan para santri digodok untuk menjadi *chef* profesional kelas hotel. Menariknya, pondok **RGI** mewajibkan para santrinya untuk magang selama satu bulan di rumah makan, restoran, cafe, dan sejenisnya. Magang diberlakukan agar para santri mengenal betul dunia kerja nyata. Mereka tidak hanya menguasai teori dan praktek di dapur, lebih dari itu, harus mengerti dan mengalami langsung situasi dunia kerja. Terbukti dengan sistem ini, lulusan pondok **RGI kelas Kuliner Halal**, hampir



100% bisa terserap pangsa pasar kerja. Santri yang berasal dari kalangan duafa dan minus pendidikan formal itu, selesai *nyantri* di **RGI kelas Kuliner Halal**, bisa bersaing dengan pemuda-pemuda lain dengan pendidikan formal tinggi. **Care**



KESENANGAN HATI DATANG SAAT BERBAGI PADA ORANG YANG TEPAT

“Berbagi dengan sesama memang menjadi ajaran untuk umat muslim, karena sebagian pendapatan kita ada hak milik orang lain. Jadi ada sebagian harta yang harus kita keluarkan. Baik itu lewat sedekah, infak, dan yang utama zakat,” ungkap Yoke.





Yoke Syamsidar, merupakan salah satu muzakki setia **LAZ AL Azhar** yang memiliki hobi *traveling*. Di balik aktivitasnya mengurus keluarga, ibu tiga anak ini memiliki sikap senang berbagi dan peduli terhadap kerabat, juga kepada orang lain. Secara rutin ia turut mendukung program-program pemberdayaan **LAZ AL Azhar**.

Kesenangan berbagi ia miliki berkat didikan kedua orang tuanya. Sejak kecil keluarga Yoke telah menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam berbagi. Salah satu contohnya, ketika lebaran datang ibundanya kerap meminta Yoke untuk mengantarkan makanan untuk saudara, tetangga, dan orang-orang sekitar.

"Pendidikan berbagi itu sudah saya terima sejak kecil. Ya, dimulai dari hal-hal sederhana, seperti berbagi makanan untuk tetangga. Tapi, justru dari yang sederhana

itu kita jadi paham arti pentingnya berbagi bisa menghadirkan kesenangan, apalagi jika diterima oleh orang yang tepat," katanya.

Menurut Yoke, pengalaman dan keberkahan dari berbagi nyata dirasakan. Ada kesenangan hati saat ia dapat berbagi dengan orang yang tepat. Misalnya saja saat ada kerabat yang membutuhkan bantuan untuk pendidikan, rasanya bangga bisa menyekolahkan ke perguruan tinggi negeri. Setidaknya kita telah memberikan bekal untuk dia di masa depan. Atau contoh lain saat kita membantu orang lain di jalan atau ke juru parkir, saat mereka mengucapkan ungkapan terima kasih, rasanya hati itu begitu senang dan bersyukur.

Membahas tentang keindahan berbagi, Yoke juga menjadi muzakki di **LAZ AL Azhar**. Ia telah mempercayakan dana zakat dan sedekahnya selama bertahun-tahun karena menurutnya **LAZ AL Azhar** merupakan lembaga zakat

yang terpercaya.

Menurut Yoke, ia menyukai program-program yang manfaatnya langsung dirasakan orang yang benar-benar membutuhkan. Seperti di desa-desa, ketika warga tidak memiliki mushala atau MCK, lalu oleh pihak **LAZ AL Azhar** membantu menginformasikan melalui WA. Kemudian ia tergerak ikut membantu dan ada rasa bahagia tersendiri. Selain itu, selama proses pembangunan sampai selesai seperti biasa ia selalu mendapatkan laporan melalui WA atau *email*.

"Saya yakin dengan **LAZ AL Azhar** sebagai salah satu lembaga terpercaya untuk mengelola dana zakat dan tentunya paham dengan hukum-hukum zakat yang ada di Al Quran. Jadi, saya sudah mempercayakan harta saya untuk disalurkan kepada orang-orang yang butuh melalui **LAZ AL Azhar**," ungkapnya. **Care**

TETAP PRODUKTIF SAAT PANDEMI, KWT CILEMBU GEMILANG OLAH UBI MENJADI DODOL



Selama setahun lebih perjalanan **Kelompok Wanita Tani (KWT) Cilembu Gemilang** kini sudah dapat membuahkan hasil yang menggembirakan.

Selama pandemi, ibu-ibu anggota KWT di Sumedang, Jawa Barat ini aktif melakukan kegiatan produktif dengan mengolah ubi Cilembu menjadi makanan

salah satunya ialah dodol. Dodol dengan tekstur legit dan rasa yang manis ini juga telah dipasarkan ke berbagai daerah, lewat jalur *offline* maupun *online*.

Semoga kegiatan ini bisa membantu perekonomian masyarakat di Desa Cilembu, Sumedang, Jawa Barat serta menciptakan semangat kebersamaan, keswadayaan dan

partisipasi dari setiap anggota.

Dukung terus para anggota **KWT Cilembu Gemilang** dan **Dasamas** sebagai pendamping agar dapat menyejahterakan masyarakat desa. Desa Cilembu menjadi salah satu desa binaan dalam program **Desa Cahaya** yang berkolaborasi bersama **YBM PLN. Care**

RMU DESA BERDIKARI HADIRKAN KEBERKAHAN BAGI WARGA DESA TANJUNGPURA



L**AZ Al Azhar** dan **Bank Indonesia** bersinergi menjalankan program pemberdayaan desa yaitu **Desa Berdikari**. Salah satu instrumen kegiatan penggilingan gabah di *Rice Milling Unit (RMU)*, **Desa Berdikari**, Tanjungpura telah membawa keberkahan bagi masyarakat desa.

Hasil penggilingan gabah oleh

petani **Desa Berdikari** ini sebesar 121.1 ton dengan rata-rata pendapatan sebanyak Rp.3.638.775,- Tentunya, dari hasil RMU ini akan dibagi untuk uang kas RMU, perawatan, upah pekerja, serta menyalurkan ke dana sosial maupun keagamaan.

Selain itu, dana dari hasil penggilingan tersebut juga digunakan untuk kegiatan sosial

lainnya, seperti kegiatan RT/RW, kepemudaan, perbaikan sarana umum, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan guna membantu perekonomian masyarakat di desa, khususnya **Desa Berdikari Tanjungpura**, dan memberikan apresiasi ikut serta dalam merasakan manfaat keberkahan dari RMU.

Care

TIM FORMULA LAKUKAN AKSI BERSIH- BERSIH PASCABANJIR SERANG



Tim Formula LAZ Al Azhar bersama guru-guru di **Kampus Al Azhar Serang** melakukan aksi bersih-bersih pascabanjir akibat hujan deras pada Selasa, (1/3).

Banjir tersebut mengakibatkan beberapa wilayah di Provinsi Banten terendam sekitar 12 kecamatan dan 22 desa. Sebanyak 3.960 rumah tergenang dan 700 warga terpaksa mengungsi. Selain itu, banjir tersebut juga turut berdampak pada fasilitas sekolah di **Kampus Al Azhar Serang**.

Tim **Formula** yang sampai di lokasi langsung melakukan asesmen awal untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan para penyintas dan melakukan aksi membersihkan sisa-sisa puing banjir. **Care**



LAZ AL AZHAR CILACAP DISTRIBUSIKAN PAKET MAKANAN SIAP SAJI DAN SAYURAN



LAZ Al Azhar Cilacap melakukan aksi penyaluran paket **Nasi Berkah** dan hasil bumi dari desa binaan berupa kacang panjang kepada warga Cilacap dan Pondok Pesantren Mafatihulhuda, Desa Dondong, Kesugihan, Cilacap, Jumat, (11/03).

Aksi penyaluran ini dilakukan ba'da shalat Subuh. Tim **LAZ**

Al Azhar Cilacap menyalurkan sebanyak 40 kg kacang panjang untuk membantu kegiatan **Jumat Berkah**. Kacang panjang ini disalurkan ke relawan di **Rintisan Amal Bunda** di Jalan Gayem dan juga untuk jamaah Masjid Al Manar serta Aqobah di Jalan Kendeng. Selain itu, sebanyak 100 paket nasi kotak dan 3 dus air minum juga diserahkan ke 100 jamaah



Ponpes Mafatihulhuda.

Terima kasih kepada para donatur yang sudah membantu berdonasi kepada **LAZ Al Azhar** dan amanah ini berhasil amilin salurkan di **Jumat Berkah**. Semoga segala bantuan para donatur diberkahi Allah *Subhanahu Wa Ta'alaa* dan bermanfaat. **Care**



Oleh: Rayan Asa
Kepala Divisi Wakaf dan
BMT Al Azhar

LET'S WAKAF LANDING ON YOU ON 2021.

Meski telah kita lalui beberapa waktu, atmosfer kegiatan di tahun 2021 yang telah dilakukan oleh **Wakaf Al Azhar** sejatinya adalah ingin menunjukkan bahwa eksistensi pengelolaan wakaf di **YPI Al Azhar** berjalan baik. Indikator utama pengelolaan harta benda wakaf adalah nilai perolehan wakaf, nilai kelolaan aset, nilai portofolio investasi dan *mauquf alaih*. Untuk itu, marilah kita sama-sama berbagi informasi kegiatan pengelolaan dan pengembangan Wakaf di **YPI Al Azhar**, khususnya yang langsung dikelola oleh **Wakaf Al Azhar** dan kolaborasi yang telah dilakukan bersama internal **YPI Al Azhar** maupun eksternal. Untuk memudahkan, maka kita akan bagi dalam beberapa fokus pembahasan yang kita bagi setiap kuartal.

KUARTAL 1 TAHUN 2021

Awal Dari Sebuah Cerita

Mengawali bulan Januari 2021 **Wakaf Al Azhar** langsung mengambil inisiatif untuk meningkatkan portfolio pengelolaan dan pengembangan aset. Sesuai amanah **Rapat Kerja LAZWAF BMT Al Azhar** pada akhir tahun 2020, kami menentukan fokus utama kegiatan Wakaf ada 4, yakni: ❶ Pengembangan Wakaf untuk mendukung program kegiatan internal **YPI Al Azhar**, ❷ Pengembangan Wakaf Produktif untuk membantu penanganan kemiskinan, ❸ Pengembangan Wakaf untuk kegiatan dakwah dan social, ❹ Pengembangan Tata Kelola Kenadziran.

Momentum awal tahun dimulai dengan terus meningkatkan edukasi dan literasi proyek pembangunan **Masjid Raya Al Azhar Tangerang Selatan**. Proyek ini terus dikejar proses pembangunan lantai satu agar dapat digunakan pada bulan Ramadhan di tahun 2021. Selain itu, proses distribusi **Wakaf Al -Quran** juga tak kalah penting menjadi bagian dari semangat awal tahun 2021. Kegiatan distribusi **Wakaf Al Quran** di kampung suku Baduy provinsi Banten terwujud karena jalinan kerjasama yang terbangun apik bersama tim relawan lokal dan **LAZ Al Azhar**. Kolaborasi ini tentu tidak lepas dari dukungan donatur **Wakaf Al Azhar** yang telah mendukung program **Wakaf Al Quran**.

Di sisi lain, upaya dan pemetaan untuk distribusi sumber daya yang kami lakukan, pada kuartal pertama ini kami juga menginisiasi beberapa program dan kegiatan yang terhubung dengan fokus pekerjaan kami. Februari 2021, kami mulai melakukan inisiasi program **Wakaf Sumur Bor** untuk kawasan Indonesia Bagian Timur. Pada momen ini kami juga melakukan survei langsung lokasi yang akan dibangun. Upaya strategis dalam mendukung terwujudnya dilakukan dengan berbagai pendekatan hingga akhirnya kami berhasil menginisiasi program ini di dua lokasi yakni, Desa Muroona, Kecamatan Ile Ape, Kabupaten Lembata, Provinsi NTT dan di Desa Alila Selatan, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor.

Momen Februari 2021 juga diisi dengan kegiatan penting yakni peletakan batu pertama **Pembangunan Rumah Tahfidz** di Jorong Rumbai, Tanah Datar, Sumatera Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh para pimpinan **LAZ Al Azhar Perwakilan Sumatera Barat** beserta pejabat pemerintahan setempat dan tokoh masyarakat. Tujuan program ini adalah untuk mendukung pengembangan Hafidz Qur'an masa depan yang akan menjadi kader dan pemimpin umat.

Pada bulan Maret 2021 juga dilakukan *launching* dan kerjasama luar biasa dengan **Bank Danamon Syariah** berupa layanan wakaf secara digital di *platform* **Socialbanking.id**. **Wakaf Al Azhar, Bank Danamon Syariah** serta **Minasa** berkolaborasi untuk bersama-sama mewujudkan layanan prima melalui *platform* **socialbanking.id**. *Platform* ini menjadi jembatan utama layanan digital yang dapat mempermudah ibadah wakaf kita. Fitur-fitur yang menarik dan kemudahan *monitoring* proyek wakaf yang sedang berjalan menjadi nilai lebih yang dimiliki *platform* ini.



Penyaluran Mushaf Al Qur'an kepada Masyarakat Muslim Baduy, Banten.



Progres pembangunan Masjid Raya Al Azhar Tangerang Selatan.



Proses pengeboran sumur di Alor, NTT bersama warga sekitar.



Proses pembangunan Rumah Tahfidz di Sumatera Barat.

KUARTAL 2 TAHUN 2021

Menuju Performa Maksimum

Kuartal kedua tahun 2021 dimulai sejak awal April hingga akhir Juni 2021. Kuartal kedua ini menarik karena pada kuartal ini momentum puncak bulan Ramadhan hadir. Momen ini sangat penting untuk meningkatkan performa organisasi karena bulan ini sangat identik dengan peningkatan kualitas ibadah umat Islam. Sebagian besar momen di kuartal kedua merupakan bagian tidak terpisahkan dengan kegiatan bulan Ramadhan, seperti ceramah *online*, aktivitas *visit* dan edukasi donatur prima dan sebagainya.

Selain itu, pada sekitar medio April 2021 sebuah momentum penting yakni, kegiatan **Peresmian Masjid Raya Al Azhar Tangerang Selatan bersama Walikota Tangerang Selatan** kala itu, **Ibu Airin Rachmi Diany, S.H., M.H., M.Kn.** Pada prosesi ini juga hadir Ketua Umum YPI Al Azhar, Bp. H. Sobirin, HS yang didampingi oleh jajaran pengurus YPI Al Azhar dan Pimpinan **Forum Komunikasi Jamiyyah Al Azhar**, Ibu Dien Aprina.



Peresmian Masjid Raya Al Azhar Tangerang Selatan dan pemanfaatan masjid untuk ibadah sholat Jum'at.



Penyaluran Mushaf Al-Qur'an Braille kepada panti pijat tunanetra.

Ramadhan Kuartal kedua juga menjadi satu momen penting dengan capaian kinerja luar biasa **Wakaf Al Azhar** dengan lebih dari 1 miliar wakaf tunai yang dihimpun. Hal ini sangat penting untuk kemajuan proses kegiatan organisasi **Wakaf Al Azhar** yang fokus pada pengembangan dan pengelolaan aset wakaf. Ini juga sebagai dorongan semangat bagi semua tim yang telah berkontribusi secara maksimal untuk menyelesaikan kegiatan edukasi dan literasi bulan Ramadhan.

Momen indah lain yang terjadi adalah ketika kami juga memulai kegiatan kolaborasi bersama **Bank Indonesia** dalam rangka kegiatan distribusi **Wakaf Al Qur'an Braille** yang merupakan edisi perdana. Kegiatan ini kami lakukan bersama para komunitas tuna netra di sekitar kota Jakarta. Ke depan, distribusi Al Quran Braille akan disebarakan hingga ke daerah-daerah di tanah air.

Table perolehan Ramadhan

No	Tanggal	Hari	Perolehan
1	13 April	Selasa	Rp 818.000,-
2	14 April	Rabu	Rp 553.000,-
3	15 April	Kamis	Rp 6.068.110,-
4	16 April	Jumat	Rp 15.770.000,-
5	17 April	Sabtu	Rp 1.523.000,-
6	18 April	Minggu	Rp 41.786.144,-
7	19 April	Senin	Rp 6.716.000,-
8	20 April	Selasa	Rp 8.653.001,-
9	21 April	Rabu	Rp 6.720.001,-
10	22 April	Kamis	Rp 1.918.001,-
11	23 April	Jumat	Rp 35.837.001,-
12	24 April	Sabtu	Rp 4.680.000,-
13	25 April	Minggu	Rp 80.546.538,-
14	26 April	Senin	Rp 2.756.000,-
15	27 April	Selasa	Rp 4.702.001,-
16	28 April	Rabu	Rp 3.920.000,-
17	29 April	Kamis	Rp 42.690.001,-
18	30 April	Jumat	Rp 86.686.000,-
19	1 Mei	Sabtu	Rp 8.312.021,-
20	2 Mei	Minggu	Rp 25.991.647,-
21	3 Mei	Senin	Rp 39.934.261,-
22	4 Mei	Selasa	Rp 21.369.250,-
23	5 Mei	Rabu	Rp 31.797.253,-
24	6 Mei	Kamis	Rp 21.228.000,-
25	7 Mei	Jumat	Rp 52.482.000,-
26	8 Mei	Sabtu	Rp 14.278.856,-
27	9 Mei	Minggu	Rp 82.461.700,-
28	10 Mei	Senin	Rp 314.485.040,-
29	11 Mei	Selasa	Rp 22.797.137,-
30	12 Mei	Rabu	Rp 49.751.000,-
31	13 Mei	Kamis	Rp 9.738.000,-
32	14 Mei	Jumat	Rp 34.907.000,-
Jumlah			Rp 1.081.875.963,-

KUARTAL 3 TAHUN 2021

Semangat Kebersamaan Hadapi Setiap Tantangan

Hal menarik dari sebuah keyakinan adalah bisa menambah kekuatan dan rasa percaya diri. Selain itu, merasa yakin juga bisa membuat seseorang tidak mudah terombang-ambing dengan situasi sekitar yang biasanya akan mengganggu. Kuartal ketiga merupakan tantangan yang sangat menarik karena momen ini bersamaan dengan momen dimulainya **Wakaf Al Azhar** menjadi bagian dari Nazhir penerima manfaat **Cash Waqf Link Sukuk (CWLS) Ser SWR 002** yang dikeluarkan oleh **pemerintah Republik Indonesia** melalui **Kementerian Keuangan Republik Indonesia** melalui **Bank Mitra Distribusi, Permata Bank Syariah**. Kolaborasi dan sinergi antara **Wakaf Al Azhar** dan **Permata Bank Syariah** berhasil mengumpulkan nilai sukuk ritel di kisaran 2,3 Milyar. Program yang diusung adalah program Pembiayaan Sapi Kurban yang kami alokasikan untuk membantu teman-teman peternak sapi di Kecamatan Monta, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Dokumentasi pemanfaatan dana CWLS untuk Wakaf Produktif Ternak Kurban di NTT.



Kantor produksi Air Mineral Al Azhar

Kegiatan pengelolaan sumber air bersih yang berkolaborasi bersama **BMT Al Azhar** dan **UAI** dengan model **Pengembangan Usaha Wakaf Produktif Air Minum Al Azhar** terus dikembangkan dan bergerak. Momentum ini kami mulai dengan mengupayakan adanya produksi air minum kemasan botol 330 ml secara masif yang bekerjasama dengan **Pondok Pesantren Asy Syifa**, Bogor. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan portofolio pengelolaan wakaf produktif yang bermanfaat untuk para *stakeholder* dan masyarakat. Rasa syukur kita panjatkan kepada Allah atas rahmat-Nya kami mampu mengelola usaha ini. Produksi harian dapat mencapai 50 galon dan untuk kemasan hingga 200 dus per bulan. Meski belum optimal karena masih dalam masa pandemi, kami optimis usaha ini akan berkembang dan menjadi portofolio unggulan **Wakaf Al Azhar** di sektor riil.

KUARTAL 4 TAHUN 2021

Let's Wakaf

Kami menyebut episode akhir di tahun 2021 ini sebagai **Let's Wakaf**. Mari berwakaf merupakan pesan penutup untuk tahun 2021 yang hebat. Momen akhir ini banyak sekali hal-hal yang menarik seperti mulai digunakannya **Rumah Tahfidz** yang ada di Jorong Rumbai, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Lalu, ada juga momentum mulai penggalangan dana untuk pengadaan sajadah yang diperuntukkan bagi **Masjid Raya Al Azhar Bintaro** serta momentum diperkuatnya portofolio investasi Wakaf Produktif dengan penguatan kerjasama **Pembiayaan Peternakan Kambing/Domba Kurban** di Desa Cinanggela, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Tabel Portofolio Investasi Kurban sapi dan kambing

No	Ternak Kambing	Investasi	Ternak Sapi	Investasi
1	Ponpes Al Mursyid	10.000.000	PT. Bima Jaya Farm	248.600.000
2	Ponpes Darul Hasan	10.000.000		
3	Desa Gemilang	200.000.000		
Jumlah		220.000.000		248.600.000
Total		468.600.000		

No	Ternak Kambing	Bagi Hasil	Ternak Sapi	Bagi Hasil
1	Ponpes Al Mursyid	1.575.000	PT. Bima Jaya Farm	24.200.000
2	Ponpes Darul Hasan	-		
3	Desa Gemilang	3.000.000		
Jumlah		4.575.000		24.200.000
Total		28.775.000		

Akhir tahun ini kami juga mulai merancang berbagai inisiasi pengembangan untuk tahun 2022 dimana ini akan menjadi momen luar biasa berikutnya dengan episode yang terus menarik tentunya. Pada akhir dari cerita ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para mitra utama kami, para wakif yang telah mempercayakan dana wakaf/aset wakaf nya kepada kami. Selain itu kepada para mitra kerja kami pengurus dan jajaran pimpinan di internal **Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar, Badan Wakaf Indonesia, Forum Wakaf Produktif** serta **Mitra Perbankan dan Finansial Teknologi, Bank Danamon Syariah, Minasa, Socialbanking.id, Permata Bank Syariah**. Jadi, sudah jelas, momentum akhir 2021 menjadi titik awal wujudkan kegemilangan masa depan di momen milad **YPI Al Azhar** ke-70 melalui pengembangan dan pengelolaan Wakaf. **Let's Wakaf. Care**



SAMBUT RAMADAN, LAZ AL AZHAR CILACAP SALURKAN WAKAF AL QURAN KE PELOSOK DESA

LAZ Al Azhar Cilacap berkolaborasi dengan LAZIS Al Irsyad, LAZ Cilacap, Pelaku UMKM dan donatur lainnya melakukan aksi pendistribusian bantuan wakaf Al Quran dan Iqra untuk Santri TPQ Nurul Huda, di Dusun Pagak, Kelurahan Jeruklegi Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Senin, (21/03). Kegiatan tersebut juga dilakukan dalam rangka memberikan semangat baru untuk para santri dalam menyambut bulan suci Ramadan.



Keceriaan terlihat dari wajah para santri ketika mengikuti rangkaian acara yang dimulai sejak pagi hari yang diisi dengan berbagai perlombaan menarik. Para santri pun turut menyalurkan bakat yang mereka miliki seperti membacakan hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, dan nama-nama surat dalam Al Quran.

"Alhamdulillah, kegiatan penyerahan wakaf Al Quran

dan Iqra dapat berjalan dengan lancar. Semoga para santri semakin giat untuk mengaji dan juga aktif memahami Al Quran. Apalagi jelang Ramadan, para santri bisa memanfaatkan Al Quran ini, sehingga nanti bisa mengkhatakannya dengan baik," ungkap Ustadz Anwar Mujahid, Dasamas LAZ Al Azhar.

Selain itu, kegiatan yang dihadiri oleh 32 santri dan 20 wali murid ini, ditutup

dengan pemberian apresiasi untuk guru ngaji yang telah mendedikasikan dirinya untuk mencetak santri yang cinta Al Quran. Adapun apresiasi yang diberikan berupa bantuan paket sembako, perlengkapan ibadah, dan uang tunai.

Penyaluran wakaf Al Quran dan Iqra terus dilakukan ke beberapa lokasi yang berbeda dengan menyalurkan pondok pesantren, masjid, sekolah-sekolah yang berada di pelosok sekitar Cilacap. **Care**



BANGKITKAN MINAT GENERASI MUDA DENGAN KEGIATAN LITERASI LINTAS DESA

LAZ Al Azhar berkolaborasi bersama **Forum Lingkar Pena (FLP)** dan mahasiswa **IAIN Kediri** dan **IPNU-IPPNU Komisariat IAIN Kediri** dalam menjalankan Program **Literasi Lintas Desa**. Program ini dijalankan sebagai upaya bersama dalam membangun karakter yang tangguh dan berdaya saing bagi generasi muda di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Selasa, (21/03).

Penguatan literasi dinilai penting untuk mendukung perkembangan anak-anak di pelosok desa. Hal ini akan menjadi bekal untuk mereka di masa depan, sehingga dapat memiliki kesenangan untuk selalu belajar.

Kegiatan **Literasi Lintas Desa** dikemas dengan cara yang unik, agar anak-anak tidak bosan saat mengikuti setiap proses pembelajaran. Penerapan aktivitas literasi dilakukan dengan cara berpetualang, menanam pohon, membiasakan diri dengan membaca buku *one week one book*, belajar teknologi dan informasi komputer, kunjungan literasi ke perpustakaan kabupaten atau kota, dan menanamkan rasa percaya diri dengan sesi *public speaking*.

Aynut Dhobit, **Dasamas LAZ Al Azhar** mengungkapkan dengan hadirnya program **Literasi Lintas Desa** sejalan dengan program pemberdayaan desa di sektor pendidikan, terutama bagi generasi muda. Baginya, anak-anak muda sejatinya menjadi garda terdepan dalam upaya pembangunan desa.

"Pemuda Indonesia harus berkarakter dan mempunyai visi serta misi yang progresif dan berdaya saing. Jadi ke depan mereka mampu mandiri," katanya.

"Seneng banget bisa belajar di **Saung Ilmu** dengan kakak-kakak, banyak pelajaran yang kita dapat disini dan ilmu itu tidak diajarkan di sekolahan," ungkap Abel (10), salah satu anak Dusun Laharpang yang mengikuti kegiatan **Literasi Lintas Desa. Care**



LAZ AL AZHAR DAN ANGGOTA BIMROHIS PERKUAT SILATURAHMI DAN KOORDINASI

LAZ Al Azhar menggelar acara silaturahmi sekaligus koordinasi **Da'i Bimbingan Rohani Islam (Bimrohis) YPI Al Azhar** di Aula Buya Hamka, **Masjid Agung Al Azhar**, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Selasa, (22/03).



Kegiatan silaturahmi yang dilakukan secara tatap muka ini, menjadi pertemuan pertama setelah masa pandemi. Acara yang dihadiri oleh 55 orang da'i, menjadi momentum bagi anggota **Bimrohis** untuk mengajak kepada da'i muda turut ikut serta mengembangkan kemampuan juga potensi dalam melakukan pendampingan bersama di rumah sakit dan lembaga pemasyarakatan (lapas) yang berlokasi di Jabodetabek.

Bimrohis sendiri awalnya bergerak pada tahun 1995. Hal ini digagas sebagai upaya **YPI Al Azhar** memberikan manfaat untuk masyarakat di bidang dakwah dan sosial. Pada tahun pertama kegiatan **Bimrohis** berjalan di empat lokasi pembinaan, yaitu satu lokasi rumah sakit dan tiga lokasi lapas. Kemudian kegiatan pendampingan tersebut berkembang dan dapat berjalan hingga saat ini. Adapun rumah sakit yang telah menjalin kerjasama yaitu, RS Fatmawati, RS Dharmais, RS Cipto Mangunkusumo, RSPAD Gatot Soebroto, RS TNI Angkatan Laut Jakarta. Sedangkan mitra kerjasama lapas yaitu, Lapas Cipinang, Lapas Wanita, dan Lapas Tangerang.

Prafitni, Ketua **Bimrohis YPI Al Azhar** mengungkapkan hadirnya kegiatan **Bimrohis** di tengah pasien rumah sakit dan di lapas diharapkan mampu memberikan sentuhan dan manfaat bagi anggota lapas dan pasien rumah sakit. Selain itu kita juga bisa terus mendampingi mengenai ibadah dan memberikan motivasi atau semangat bagi mereka.

"Mudah-mudahan ke depan ada generasi muda yang mau terjun menjadi relawan **Bimrohis**. Anak-anak muda ini, tidak harus membaktikan seluruh waktunya untuk menjadi relawan **Bimrohis**, tapi paling tidak mereka memiliki jiwa sosial dan mau memberikan sedikit waktunya paling tidak satu minggu sekali," ungkapnya.

Suryatna Dinata, salah satu da'i **Bimrohis** mengungkapkan pengalaman pertamanya saat menjadi seorang pendamping di Lapas Cipinang, ia memiliki rasa kekhawatiran karena harus memberikan kegiatan rohani untuk para narapidana. Namun, seiring berjalannya waktu, pengalaman tersebut berubah menjadi suatu kesenangan tersendiri. Kegiatan yang dilakukan selama pendampingan diisi dengan berdoa bersama, mengaji, kajian keislaman, *sharing* pengetahuan dan



pengalaman.

"Saya itu, sudah ikut gabung jadi anggota **Bimrohis** sejak tahun 1999. *Alhamdulillah*, sampai saat ini saya masih berikhtiar membantu saudara muslim di Lapas Cipinang. Kalau di Lapas kegiatan yang kami lakukan relatif bervariasi, kadang kami mengadakan pesantren kilat juga," katanya. **Care**





Oleh: O. Solihin
Instruktur Menulis Kreatif
Rumah Gemilang Indonesia
Kampus Depok
dan Sentra Primer



JANGAN MEMALUKAN!

Bagaimana perasaan kita, jika ada muslim yang korupsi? Begitu juga jika ada muslim yang berzina? Tentu miris. Bagaimana pun, sesama muslim itu bersaudara, sehingga ketika ada saudaranya yang berbuat kesalahan atau maksiat, kita dibuat malu. Tak habis pikir. Namun, bagaimanapun, ada faktanya. Mengapa begitu? Tingkat keimanan setiap muslim berbeda-beda.

Lihat faktanya di bulan Ramadhan. Adakah muslim yang tak berpuasa bukan karena sebab yang dibolehkan ajaran Islam? Ada. Banyak? Tergantung. Apa alasan mereka? Macam-macam. Ada yang memang malas tak mau mengerjakan perintah kewajiban puasa Ramadhan tersebut, ada juga yang memang karena ketidaktahuan bahwa itu wajib (walau model seperti ini tak banyak). Bahkan bisa jadi ada yang beralasan bahwa aturannya sudah tak relevan di zaman sekarang. Jika ada yang berpendapat demikian, pendapat yang terakhir itu, hati-hati lho, khawatir terkategori murtad alias keluar dari agama Islam.

Intinya, jika ada muslim yang berkata kasar, ada muslimah yang tak menutup auratnya ketika di luar rumah, ada muslim yang zalim pada muslim lainnya, ada muslim yang korupsi, ada muslim yang berzina, ada muslim yang tukang bohong, itu semua karena orangnya, bukan

karena ajaran agamanya. Iya, memang. Sebab, dalam Islam tidak diajarkan berkata kasar, membuka aurat di luar rumah ya berdosa, dilarang berbuat zalim, dilarang korupsi, wajib jauhi zina, larangan berbohong. Ada semua aturannya. Jadi, jika ada yang melanggar, itu karena kesalahan orangnya. Bukan karena ajaran agamanya.

Semua hal itu memang membuat malu kaum muslimin secara umum, itu sebabnya jangan berbuat yang memalukan. Bagaimana pun, orang lain akan melihat kita sebagai seorang muslim, apalagi mengerti agama karena pernah mondok di pesantren atau lulusan perguruan tinggi agama. Maka, jika ada di antara kita yang berbuat maksiat, yang dilihat itu bukan lagi kelakuan kita, tetapi orang tertentu akan menghubungkan dengan agama kita, juga asal daerah kita, teman-teman kita, kampus kita, tempat kerja kita dan lain sebagainya yang melekat di diri

kita. Itulah generalisasi. Dan, itu fakta. Jadi, waspadalah sebelum berbuat. Pikirkan, apakah akan berdampak pada diri kita saja atau akan menyeret banyak pihak, termasuk agama kita. Jangan sampai seperti ungkapan, "kamu yang makan nangkannya, orang lain yang kena getahnya."

"Al Islamu, mahjubun bil muslimin," kata Syaikh Muhammad Abduh. Ya, (kemuliaan) Islam terhalangi atau tertutupi oleh perilaku buruk umat Islam yang melanggar aturan syariatnya. Jadi, bagi kaum muslimin yang *doyan* maksiat, mestinya malu pada agamamu. Termasuk mereka yang mengaku muslim tetapi pikirannya liberal dan hobi menghina Islam dan kaum muslimin. Bicara tanpa ilmu, pula. Ini merusak citra Islam.

Ibnul Wazir rahimahullah berkata, "Kebanyakan manusia tidak bisa bersabar untuk tidak ikut membahas perkara yang tidak bermanfaat baginya.

“Betapa pun engkau suka bermain-main dengan sesuatu, jangan sekali-kali engkau menjadikan agamamu sebagai mainan!”

Mereka juga tidak mampu mengatakan yang benar dalam perkara yang mereka ikuti. Inilah yang akan merusak agama dan dunia seseorang. Semoga Allah merahmati orang yang berbicara dengan ilmu dan orang yang diam dengan kelembutan.” (dalam al-’Awaashim wal Qawaashim fi Dzabbi an Sunnati Abil Qasim, jilid 5, hlm. 7)

Ada nasihat bagus juga untuk orang-orang yang mengolok-olok agamanya sendiri. Mengaku muslim, tetapi benci kepada Islam dan kaum muslimin. Ini sebenarnya sudah terkategori munafik. Waspadalah. Al-Imam al-Qurthuby rahimahullah berkata, “Semoga Allah merahmati para Salaf yang shalih. Mereka benar-benar mewasiatkan dengan sungguh-sungguh kepada semua orang yang berakal sehat dengan mengatakan, “Betapa pun engkau suka bermain-main dengan sesuatu, jangan sekali-kali engkau menjadikan agamamu sebagai mainan!” (dalam al-Jami’ li Ahkamil Qur’an, jilid 10, hlm. 399)

Ibrahim at-Taimy rahimahullah pernah berdoa, “Ya Allah, jagalah aku dengan agama dan sunnah Nabi-Mu dari perselisihan dalam kebenaran, dari mengikuti hawa nafsu, dari jalan-jalan kesesatan, dari segenap perkara syubhat, serta dari penyimpangan dan perdebatan.” (disebutkan oleh Ibnu Abdil Barr dalam Jâmi Bayân al-’Ilm no. 2333, asy-Syâthiby

dalam al-’Itishâm jilid 1, hlm. 143)

Meski saat ini banyak kaum muslimin yang jauh dari Islam tersebut karena ketidaktahuannya dalam perkara agama atau karena ketidakmauannya menjalankan syariat Islam, jangan membuat kita putus asa dalam berdakwah. Sebaliknya, senantiasa semangat beramar ma’ruf nahi munkar. Ibaratnya kita sedang berlomba dengan mereka (para pengikut iblis) yang mendorong kaum muslimin agar bermaksiat. Kita sebaliknya, mengajak dan menyelamatkan kaum muslimin agar tak tergoda bujuk rayu iblis dan balatentaranya. Ini memang *kuat-kuatan*, ya. Baik ilmu maupun pikiran dan tenaga. Tetap semangat, jangan minder, dan jangan malah mendekat kepada musuh, kepada kebatilan. Bahaya!

Al-Imam Malik bin Anas rahimahullah berkata, “Mendekat kepada kebatilan merupakan kebinasaan, mengucapkan kebatilan menjauh dari kebenaran, dan tidak ada kebaikan pada sesuatu dari perkara dunia walaupun banyak jika menyebabkan kerusakan agama seseorang dan kehormatannya.” (dalam Tadzkiratul Huffazh, jilid 1, hlm. 157)

Semoga kita dijauhkan dari berbagai fitnah. Yuk, istiqamah dalam kebenaran Islam. Bangga jadi muslim, jangan *bikin* malu

sebagai muslim. Malu pada agamamu, pada seluruh kaum muslimin. Itu sebabnya, pikirkan sebelum bertindak konyol dan bodoh, sebab musuh-musuh Islam (orang kafir dan munafik) pasti akan menjadikan setiap kesalahan yang kita perbuat untuk dijadikan senjata meghina Islam dan kaum muslimin secara keseluruhan. Waspadalah!

Namun demikian. Kita tetap semangat berdakwah dan bangga jadi muslim. Orang kafir dan munafik pasti akan mendapatkan kerugian kelak. Allah Ta’ala berfirman (yang artinya), “*Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Allah melaknati mereka, dan bagi mereka azab yang kekal.*” (QS at-Taubah [9]: 68)

Jadi, bagi kaum muslimin yang masih melakukan kemaksiatan, mohon segera sadar dan malu pada agamamu. Sebab, kesalahan sebagian dari kita seringkali menjadi senjata bagi orang yang membenci Islam untuk melemparkan penghinaan kepada Islam dan kaum muslimin lainnya hanya karena melihat ada muslim yang berbuat maksiat. Semoga kita menjadi orang-orang yang membuat bangga kaum muslimin lainnya, bukan yang membuat malu. Tunjukkan karakter muslim yang *rahmatan lil ‘alamiin*. **Care**

PENERIMAAN ZIS FEBRUARI 2022

#	AKAD	
1.	Zakat:	
	a. Zakat Maal	1.075.694.911
	b. Zakat Fitrah	0
2.	Infak:	
	a. Infak Khusus	1.324.634.308
	b. Infak Umum	448.523.058
3.	Khusus:	
	a. Bagi Hasil Bank	185.944
	b. Kemanusiaan	0
	c. Wakaf	112.736.500
	d. Akikah	0
	e. Qurban	0
	f. CSR/Sponsorship	0
	g. Dana Non Syar'i	0
	h. Fidyah	0
	i. Jasa Giro	306.034
TOTAL PENERIMAAN FEBRUARI 2022		2.962.080.755

PENYALURAN ZIS FEBRUARI 2022

#	PROGRAM	
1.	Layanan Mustahik	407.652.625
2.	Akomodasi Layanan dan Sosialisasi UPJ	19.206.300
3.	Operasional UPJ	1.300.000
4.	Bantuan Karitas Dakwah	2.500.000
6.	Pemberdayaan	185.179.700
6.	Fisabilillah Lainnya	42.769.000
7.	Rumah Gemilang Indonesia	420.210.225
8.	Penyaluran Infak Khusus	
	a. Penyaluran Kemanusiaan	3.829.000
	b. Penyaluran Infak Khusus	336.344.600
9.	Penyaluran Infak Umum	78.630.000
10.	Penyaluran Fidyah	0
11.	Penyaluran Wakaf Tunai	98.214.800
12.	Sosialisasi Zis	0
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		1.595.836.250
#	OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI LEMBAGA	
12.	Amil	317.796.665
13.	Operasional	177.231.574
14.	Administrasi Perbankan	1.766.500
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		496.794.739
TOTAL PENDAYAGUNAAN FEBRUARI 2022		2.092.630.989

Berwakaf Mudah & Berkah

di bulan Ramadhan

Melalui Wakaf Al Azhar, donasi Anda dapat disalurkan dengan lebih mudah, cepat, dan modern.

Kemudahan bertransaksi di Wakaf Al Azhar dapat dilakukan melalui:

Link donasi wakaf:

donasi.online/wakafalazhar

Transfer Bank:

BSI

701 500 555 8

Bank Mandiri

0036 3496 4005



Paket Buka Puasa Bahagia



Donasi mulai dari
Rp 30.000,-/paket

(Untuk guru ngaji, keluarga yatim duafa,
pekerja harian, korban bencana, dll)



Tambahkan kode transfer
21 contoh Rp 30.021,-



www.lazalazhar.org